LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian

Yayasan Bina Patria Nusantara
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Jl. Telaga Warna Tlogomas Malang, 65144,-Indonesia Telp. 0341-565500; Fax 0341-565522
Program Studi : AKUNTANSI, MANAJEMEN

Nomor : 4570/TB- FE /DL-520 /11/2025
Lampiran :
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian dan Permintaan / Pengambilan Data

Kepada Yth : Pimpinan / Kepala
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI

Di Jl. Telaga Warna, Tlogomas, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur.

Dengan Hormat

Dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir bagi mahasiswa Universitas Tribhuwana Tunggadewi Program Strata 1 (satu), diwajibkan melaksanakan Penelititan guna penyusunan Skripsi. Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon untuk memperkenankan mahasiswa kami :

Nama	: MARIA ANI NOVITA ATUK
NPM	: 2022120129
Fakultas	: FAKULTAS EKONOMI
Program Studi	: MANAJEMEN
Judul Skripsi	: PENGARUH PELATIHAN WIRAUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI MALANG ANGKATAN 2022

Untuk dapat melaksanakan penelititan dan pengumpulan data yang diperlukan dari :
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI

Demikian surat permohonan ini, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Malang, 27/11/2025
Dekan,

[redacted] FFI, S.E., M.SA
[redacted]87101

Tembusan , Kepada Yth :
1. Ketua Program Studi
MANAJEMEN

2. .....
** Di Foto Copy sejumlah tembusan yang diperlukan*

Lampiran 2. Surat Jalan Penelitian

Yayasan Bina Patria Nusantara
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Jl. Telaga Warna Tlogomas Malang, 65144,-Indonesia Telp. 0341-565500; Fax 0341-565522
Program Studi : AKUNTANSI, MANAJEMEN

SURAT JALAN PENELITIAN UNTUK TUGAS AKHIR/ SKRIPSI

Nomor :٤٤٦/TB- FE /DL-420 /11/2025

1.	Pejabat yang berwenang memberi tugas :	Dr. AHMAD MUKOFFI, S.E., M.SA Jabatan Dekan Fakultas : FAKULTAS EKONOMI
2.	Mahasiswa yang ditugaskan	MARIA ANI NOVITA ATUK NIM : 2022120129 MANAJEMEN
3.	Judul Penelitian / Skripsi	PENGARUH PELATIHAN WIRAUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI MALANG ANGKATAN 2022
4.	Tujuan	UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI Jl. Telaga Warna, Tlogomas, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur.
5.	Lamanya Tugas : Tanggal Berangkat Tanggal Kembali	 01/Dec/2025 31/Jan/2026

Telah Datang,
Pimpinan Instansi,

Mengetahui,
Pembimbing Utama,

Dr.MUHAMAD RIFAI, S.E., MM

Telah diberikan dengan keterangan bahwa perjalanan tersebut diatas benar dilakukan atas tugasnya dan semata-mata untuk kepentingan studi dalam waktu yang telah di tentukan.

Malang, 27/11/2025
Dekan,

Telah Kembali,
Dekan,

Dr. AHMAD MUKOFFI, S.E., M.SA
NUPTK : 0706087401

Dr. AHMAD MUKOFFI, S.E., M.SA
NIDN : 0706087401

ampiran 3. **Kuisioner Penelitian**

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH PELATIHAN WIRAUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI MALANG ANGKATAN 2022

Kuisioner ini merupakan instrumen penelitian yang digunakan untuk mengkaji pengaruh Pelatihan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa. Pengisian kuisioner ini bertujuan untuk memperoleh data yang akan digunakan sebagai bahan analisis dalam penelitian yang disusun oleh **Maria Ani Novita Atuk (2022120129),** Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang Angkatan 2022.

Seluruh informasi yang Anda berikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan akademik. Saya sangat menghargai kesediaan anda untuk berpartisipasi mengisi kuisioner dan berkontribusi untuk keberhasilan penelitian ini.

A. Identitas Responden

1. Hari/Tanggal :
2. Nama :
3. NIM :
4. Prodi :
5. No Telp :
6. Sudah menempuh Mata Kuliah Kewirausahaan : Ya / Tidak

B. Petunjuk Pengisian

1. Dimohon untuk membaca kuisioner ini dengan teliti, agar mudah dimengerti maksud dari pertanyaan.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap sesuai dari beberapa pilihan jawaban, dengan cara memberi tanda centang (√) dan setiap pertanyaan hanya memiliki satu pilihan jawaban.

1. Materi pelatihan dalam mata kuliah kewirausahaan yang diberikan mudah dipahami.
   - ☐ Sangat Setuju (SS)
   - ☐ Setuju (S)
   - ☐ Netral (N)
   - ☐ Tidak Setuju (TS)
   - ☐ Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Materi praktik kewirausahaan memberikan wawasan baru tentang dunia bisnis.
   - ☐ Sangat Setuju (SS)
   - ☐ Setuju (S)
   - ☐ Netral (N)
   - ☐ Tidak Setuju (TS)
   - ☐ Sangat Tidak Setuju (STS)
3. Metode praktik kewirausahaan membuat saya aktif dalam pembelajaran.
   - ☐ Sangat Setuju (SS)
   - ☐ Setuju (S)
   - ☐ Netral (N)
   - ☐ Tidak Setuju (TS)
   - ☐ Sangat Tidak Setuju (STS)
4. Matakuliah kewirausahaan menerapkan praktik langsung yang membantu saya memahami materi pembelajaran.
   - ☐ Sangat Setuju (SS)
   - ☐ Setuju (S)
   - ☐ Netral (N)
   - ☐ Tidak Setuju (TS)
   - ☐ Sangat Tidak Setuju (STS)
5. Instruktur/Dosen memiliki pengetahuan yang memadai tentang kewirausahaan.
   - ☐ Sangat Setuju (SS)
   - ☐ Setuju (S)
   - ☐ Netral (N)
   - ☐ Tidak Setuju (TS)
   - ☐ Sangat Tidak Setuju (STS)

6. Instruktur/Dosen mampu memotivasi peserta pelatihan kewirausahaan.
   - ☐ Sangat Setuju (SS)
   - ☐ Setuju (S)
   - ☐ Netral (N)
   - ☐ Tidak Setuju (TS)
   - ☐ Sangat Tidak Setuju (STS)
7. Sarana pelatihan (ruangan, alat, media belajar) memadai untuk proses pelatihan.
   - ☐ Sangat Setuju (SS)
   - ☐ Setuju (S)
   - ☐ Netral (N)
   - ☐ Tidak Setuju (TS)
   - ☐ Sangat Tidak Setuju (STS)
8. Lingkungan pelatihankewirausahaan nyaman dan mendukung proses belajar.
   - ☐ Sangat Setuju (SS)
   - ☐ Setuju (S)
   - ☐ Netral (N)
   - ☐ Tidak Setuju (TS)
   - ☐ Sangat Tidak Setuju (STS)
9. Pelatihan kewirausahaan menyediakan evaluasi (kuis, tugas individu/kelompok, simulasi bisnis/usaha, Penulisan laporan, ujian akhir).
   - ☐ Sangat Setuju (SS)
   - ☐ Setuju (S)
   - ☐ Netral (N)
   - ☐ Tidak Setuju (TS)
   - ☐ Sangat Tidak Setuju (STS)
10. Tugas – tugas dari instruktur/Dosen membuat saya lebih percaya diri dalam berwirausaha.
    - ☐ Sangat Setuju (SS)
    - ☐ Setuju (S)
    - ☐ Netral (N)
    - ☐ Tidak Setuju (TS)
    - ☐ Sangat Tidak Setuju (STS)

11. Saya tertarik mempelajari berbagai jenis usaha.
    - ☐ Sangat Setuju (SS)
    - ☐ Setuju (S)
    - ☐ Netral (N)
    - ☐ Tidak Setuju (TS)
    - ☐ Sangat Tidak Setuju (STS)
12. Kegiatan bisnis merupakan hal yang menarik bagi saya.
    - ☐ Sangat Setuju (SS)
    - ☐ Setuju (S)
    - ☐ Netral (N)
    - ☐ Tidak Setuju (TS)
    - ☐ Sangat Tidak Setuju (STS)
13. Saya ingin memiliki pendapatan sendiri melalui usaha yang saya jalankan.
    - ☐ Sangat Setuju (SS)
    - ☐ Setuju (S)
    - ☐ Netral (N)
    - ☐ Tidak Setuju (TS)
    - ☐ Sangat Tidak Setuju (STS)
14. Berwirausaha membuat saya merasa lebih bebas secara ekonomi.
    - ☐ Sangat Setuju (SS)
    - ☐ Setuju (S)
    - ☐ Netral (N)
    - ☐ Tidak Setuju (TS)
    - ☐ Sangat Tidak Setuju (STS)
15. Saya memiliki keinginan kuat untuk memulai usaha sendiri.
    - ☐ Sangat Setuju (SS)
    - ☐ Setuju (S)
    - ☐ Netral (N)
    - ☐ Tidak Setuju (TS)
    - ☐ Sangat Tidak Setuju (STS)

16. Saya sering memikirkan ide untuk memulai bisnis sendiri.
    - ☐ Sangat Setuju (SS)
    - ☐ Setuju (S)
    - ☐ Netral (N)
    - ☐ Tidak Setuju (TS)
    - ☐ Sangat Tidak Setuju (STS)
17. Saya berani mengambil risiko untuk memulai usaha sendiri.
    - ☐ Sangat Setuju (SS)
    - ☐ Setuju (S)
    - ☐ Netral (N)
    - ☐ Tidak Setuju (TS)
    - ☐ Sangat Tidak Setuju (STS)
18. Ketidakpastian dalam berusaha tidak membuat saya takut untuk memulai usaha.
    - ☐ Sangat Setuju (SS)
    - ☐ Setuju (S)
    - ☐ Netral (N)
    - ☐ Tidak Setuju (TS)
    - ☐ Sangat Tidak Setuju (STS)
19. Saya termotivasi untuk menciptakan produk atau layanan baru.
    - ☐ Sangat Setuju (SS)
    - ☐ Setuju (S)
    - ☐ Netral (N)
    - ☐ Tidak Setuju (TS)
    - ☐ Sangat Tidak Setuju (STS)
20. Saya suka mencari cara baru dalam menyelesaikan masalah usaha.
    - ☐ Sangat Setuju (SS)
    - ☐ Setuju (S)
    - ☐ Netral (N)
    - ☐ Tidak Setuju (TS)
    - ☐ Sangat Tidak Setuju (STS)

Lampiran 4. Tabulasi Data Kuisioner

NO	Nama	NIM	Prodi	PELATIHAN WIRAUSAHA (X)										TOTAL	MINAT BERWIRAUSAHA (Y)										TOTAL
				Skor											Skor										
1	Meriana Malo	2022120034	Manajemen	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
2	Grefinus Paga	2022120062	Manajemen	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
3	Maria Afensiana	2022120156	Manajemen	4	4	4	4	5	5	5	4	5	3	43	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	38
4	Alfridus Mau	2022120173	Manajemen	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	37	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	35
5	Julianto Bria	2022120226	Manajemen	5	5	3	5	5	5	2	3	5	3	41	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	32
6	Adrianto Lende	2022120046	Manajemen	3	5	4	3	3	5	3	4	5	4	39	5	4	2	4	3	5	1	4	4	4	36
7	Yohana Bili	2022120086	Manajemen	4	5	4	5	4	4	3	4	4	4	41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
8	Faisal	2022120158	Manajemen	4	4	4	3	4	4	3	3	4	5	38	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32
9	Melda Aprilia	2022120187	Manajemen	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	47	3	5	4	3	5	4	5	5	4	3	41
10	Yonice Dapa Ole	2022120023	Manajemen	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	42	5	5	5	4	3	3	4	3	4	4	40
11	Alfridus Yohanes	2022120230	Manajemen	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	45	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	47
12	Fransiskus Yoga	2022120061	Manajemen	4	5	4	4	4	5	5	4	4	3	42	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	47
13	Jevita K.Mikku	2022120075	Manajemen	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
14	Neca	2022120140	Manajemen	5	4	2	4	4	4	2	4	4	4	37	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	42
15	Ambu Loda	2022120153	Manajemen	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	36
16	Sarmila	2022120163	Manajemen	4	5	3	5	3	4	3	3	5	4	39	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	44
17	Putri Asmarani	2022120139	Manajemen	5	4	2	4	4	4	2	4	4	4	37	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	42
18	Aisy Rifal	2022120148	Manajemen	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	44	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	45
19	Fernandus Umbu	2022120125	Manajemen	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	44	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	45
20	Antonizio Belu	2022120178	Manajemen	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40

21	Donatia Haina	2022120244	Manajemen	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
22	Neli Lusia Mieng	2022120202	Manajemen	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
23	Rosalia Aprilinda	2022120232	Manajemen	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	35
24	Agustinus Laiya	2022120040	Manajemen	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
25	Zainal Arifin	2022120137	Manajemen	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	42	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	43
26	Dimas Arifin	2022120228	Manajemen	4	5	4	5	5	4	3	5	5	4	44	3	5	5	4	5	4	5	5	5	3	44
27	Julio Cornelis	2022120133	Manajemen	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	36	3	4	3	4	4	5	5	5	5	5	43
28	Maria Pudentiana	2022120112	Manajemen	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	42	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	43
29	Yosep Perianto	2022120002	Manajemen	5	5	5	3	4	4	2	4	5	4	41	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	39
30	Veronika Yovita	2022120121	Manajemen	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4	39	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	46
31	Lilinda Osin	2022120243	Manajemen	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
32	Roswita Bhakti	2022120074	Manajemen	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	37	5	5	4	4	3	3	4	3	5	5	41
33	Nobertus Bani	2022120093	Manajemen	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	46	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	48
34	Maria Asumptha	2022120039	Manajemen	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
35	Anderias Sapala	2022120143	Manajemen	1	1	1	1	4	4	4	5	5	5	31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
36	Maria Sutriana	2022120128	Manajemen	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	46
37	Maria Gorethi	2022120244	Manajemen	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
38	Anatalia Mbejo	2022120132	Manajemen	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
39	Beatrice Devina	2022120123	Manajemen	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	46	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	44
40	Rizki Adrianto	2022110107	Manajemen	4	2	4	4	4	4	2	2	4	3	33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
41	Vinsensius Cornelis	2022120102	Manajemen	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	46	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
42	Parli Padu Leba	2022120099	Manajemen	3	5	3	3	4	3	4	4	4	4	37	3	4	5	3	5	5	5	4	5	4	43
43	Eltin	2022110088	Manajemen	4	3	3	4	5	3	3	3	5	4	37	5	5	5	4	5	4	3	5	5	5	46
44	Paskalis Puput	2022120239	Manajemen	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	47	4	3	4	3	3	3	2	2	2	2	28
45	Olivia Merlince	2022120026	Manajemen	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
46	Kamona Putri	2022120014	Manajemen	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	34	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	36
47	Maria Natalia Pea	2022120015	Manajemen	4	4	5	5	4	3	3	4	4	3	39	2	3	5	3	4	4	4	3	3	3	34
48	Fenli Ridriani	2022120021	Manajemen	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40

49	Marsina Mbadhi	2022120105	Manajemen	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	44	4	3	3	3	4	4	4	5	3	4	37
50	Monika Yosiana	2022120014	Manajemen	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
51	Maria Susanti Suri	2022120018	Manajemen	4	4	3	4	3	3	2	2	4	3	32	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	35
52	Lusia Revanti	2022120042	Manajemen	3	4	4	5	4	3	3	3	4	4	37	4	3	5	3	4	4	2	3	4	3	35
53	Sesilia Angelina	2022120029	Manajemen	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	40	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	44
54	Balina Mueng	2022120020	Manajemen	4	4	4	3	4	5	3	3	5	4	39	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
Jumlah				223	228	212	225	232	226	201	214	232	221	2181	229	230	231	219	233	228	218	218	224	221	2251

Lampiran 5. Hasil Uji Validasi atau r_{hitung} dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 23 untuk variabel independen (X) Pelatihan Wirausaha.

Correlations (r)												
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	TOTAL
X1	Pearson Correlation	1	.486**	.388**	.603**	.421**	.284*	,028	,158	,097	,065	.576**
	Sig. (2-tailed)		,000	,004	,000	,002	,037	,843	,254	,487	,640	,000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
X2	Pearson Correlation	.486**	1	.474**	.510**	,109	.305*	,175	,225	,116	,086	.589**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,434	,025	,207	,102	,405	,537	,000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
X3	Pearson Correlation	.388**	.474**	1	.466**	.381**	.316*	.460**	,256	,096	,143	.679**
	Sig. (2-tailed)	,004	,000		,000	,004	,020	,000	,062	,488	,303	,000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
X4	Pearson Correlation	.603**	.510**	.466**	1	.388**	.304*	,219	,207	,147	,050	.654**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,004	,025	,111	,133	,287	,722	,000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
X5	Pearson Correlation	.421**	,109	.381**	.388**	1	.365**	.411**	.437**	,201	,267	.632**
	Sig. (2-tailed)	,002	,434	,004	,004		,007	,002	,001	,145	,051	,000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
X6	Pearson Correlation	.284*	.305*	.316*	.304*	.365**	1	.500**	.441**	.436**	.328*	.696**
	Sig. (2-tailed)	,037	,025	,020	,025	,007		,000	,001	,001	,016	,000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
X7	Pearson Correlation	,028	,175	.460**	,219	.411**	.500**	1	.663**	,132	.418**	.682**
	Sig. (2-tailed)	,843	,207	,000	,111	,002	,000		,000	,343	,002	,000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
X8	Pearson Correlation	,158	,225	,256	,207	.437**	.441**	.663**	1	.271*	.614**	.693**
	Sig. (2-tailed)	,254	,102	,062	,133	,001	,001	,000		,048	,000	,000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
X9	Pearson Correlation	,097	,116	,096	,147	,201	.436**	,132	.271*	1	,221	.400**
	Sig. (2-tailed)	,487	,405	,488	,287	,145	,001	,343	,048		,107	,003
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
X10	Pearson Correlation	,065	,086	,143	,050	,267	.328*	.418**	.614**	,221	1	.492**
	Sig. (2-tailed)	,640	,537	,303	,722	,051	,016	,002	,000	,107		,000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
TOTAL	Pearson Correlation	.576**	.589**	.679**	.654**	.632**	.696**	.682**	.693**	.400**	.492**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,003	,000	
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).												
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).												

Lampiran 6. Hasil Uji Validasi atau r *hitung* dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 23 untuk variabel dependen (Y) Minat Berwirausaha

Correlations (r)												
		Y1	**Y2**	**Y3**	**Y4**	**Y5**	**Y6**	**Y7**	**Y8**	**Y9**	**Y10**	**TOTAL**
Y1	Pearson Correlation	1	.605**	.367**	.725**	.286*	.269*	.079	.341*	.431**	.526**	.623**
	Sig. (2-tailed)		.000	.006	.000	.036	.049	.570	.012	.001	.000	.000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Y2	Pearson Correlation	.605**	1	.535**	.639**	.484**	.258	.489**	.504**	.607**	.521**	.760**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.060	.000	.000	.000	.000	.000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Y3	Pearson Correlation	.367**	.535**	1	.473**	.582**	.226	.479**	.289*	.444**	.248	.626**
	Sig. (2-tailed)	.006	.000		.000	.000	.100	.000	.034	.001	.071	.000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Y4	Pearson Correlation	.725**	.639**	.473**	1	.554**	.553**	.444**	.557**	.723**	.677**	.857**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Y5	Pearson Correlation	.286*	.484**	.582**	.554**	1	.622**	.555**	.712**	.622**	.400**	.785**
	Sig. (2-tailed)	.036	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.003	.000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Y6	Pearson Correlation	.269*	.258	.226	.553**	.622**	1	.411**	.643**	.568**	.518**	.682**
	Sig. (2-tailed)	.049	.060	.100	.000	.000		.002	.000	.000	.000	.000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Y7	Pearson Correlation	.079	.489**	.479**	.444**	.555**	.411**	1	.575**	.486**	.427**	.675**
	Sig. (2-tailed)	.570	.000	.000	.001	.000	.002		.000	.000	.001	.000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Y8	Pearson Correlation	.341*	.504**	.289*	.557**	.712**	.643**	.575**	1	.692**	.543**	.795**
	Sig. (2-tailed)	.012	.000	.034	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Y9	Pearson Correlation	.431**	.607**	.444**	.723**	.622**	.568**	.486**	.692**	1	.673**	.846**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Y10	Pearson Correlation	.526**	.521**	.248	.677**	.400**	.518**	.427**	.543**	.673**	1	.748**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.071	.000	.003	.000	.001	.000	.000		.000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
TOTAL	Pearson Correlation	.623**	.760**	.626**	.857**	.785**	.682**	.675**	.795**	.846**	.748**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).												
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).												

Lampiran 7. Tabel r

Tabel Nilai Kritis R Pearson (p = 0,05)

N	DB	R
3	1	0,997
4	2	0,950
5	3	0,878
6	4	0,811
7	5	0,754
8	6	0,707
9	7	0,666
10	8	0,632
11	9	0,602
12	10	0,576
13	11	0,553
14	12	0,532
15	13	0,514
16	14	0,497
17	15	0,482
18	16	0,468
19	17	0,456
20	18	0,444
21	19	0,433
22	20	0,423
23	21	0,413
24	22	0,404
25	23	0,396
26	24	0,388
27	25	0,381
28	26	0,374
29	27	0,367
30	28	0,361
31	29	0,355
32	30	0,349
33	31	0,344
34	32	0,339
35	33	0,334
36	34	0,329
37	35	0,325
38	36	0,320
39	37	0,316
40	38	0,312
41	39	0,308
42	40	0,304
43	41	0,301
44	42	0,297
45	43	0,294
46	44	0,291
47	45	0,288
48	46	0,285
49	47	0,282
50	48	0,279
51	49	0,276
52	50	0,273
53	51	0,271
54	52	0,268
55	53	0,266
56	54	0,263
57	55	0,261
58	56	0,259
59	57	0,256
60	58	0,254
61	59	0,252
62	60	0,250
63	61	0,248
64	62	0,246
65	63	0,244
66	64	0,242
67	65	0,240
68	66	0,239
69	67	0,237
70	68	0,235
71	69	0,234
72	70	0,232
73	71	0,230
74	72	0,229
75	73	0,227
76	74	0,226
77	75	0,224
78	76	0,223
79	77	0,221
80	78	0,220
81	79	0,219
82	80	0,217
83	81	0,216
84	82	0,215
85	83	0,213
86	84	0,212
87	85	0,211
88	86	0,210
89	87	0,208
90	88	0,207
91	89	0,206
92	90	0,205
93	91	0,204
94	92	0,203
95	93	0,202
96	94	0,201
97	95	0,200
98	96	0,199
99	97	0,198
100	98	0,197
101	99	0,196

Lampiran 8. Tabel *Coefficients* [a] dari analisis menggunakan Aplikasi SPSS Versi 23

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	95,0% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	23,672	6,523		3,629	,001	10,582	36,763					
	PELATIHAN WIRAUSAHA	,439	,158	,359	2,777	,008	,122	,757	,359	,359	,359	1,000	1,000

a. Dependent Variable: MINAT BERWIRAUSAHA

Lampiran 9. Tabel *Model Summary* [b] dari analisis menggunakan Aplikasi SPSS Versi 23

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.359[a]	,129	,112	5,058	,129	7,710	1	52	,008	1,504

a. Predictors: (Constant), PELATIHAN WIRAUSAHA

b. Dependent Variable: MINAT BERWIRAUSAHA

Lampiran 10. Tabel t

Tabel Distribusi t

dk	Uji Satu Pihak			
	0.05	0.025	0.01	0.005
	Uji Dua Pihak			
	0.10	0.05	0.02	0.01
1	6.314	12.706	31.821	63.657
2	2.920	4.303	6.965	9.925
3	2.353	3.182	4.541	5.841
4	2.132	2.776	3.747	4.604
5	2.015	2.571	3.365	4.032
6	1.943	2.447	3.143	3.707
7	1.895	2.365	2.998	3.499
8	1.860	2.306	2.896	3.355
9	1.833	2.262	2.821	3.250
10	1.812	2.228	2.764	3.169
11	1.796	2.201	2.718	3.106
12	1.782	2.179	2.681	3.055
13	1.771	2.160	2.650	3.012
14	1.761	2.145	2.624	2.977
15	1.753	2.131	2.602	2.947
16	1.746	2.120	2.583	2.921
17	1.740	2.110	2.567	2.898
18	1.734	2.101	2.552	2.878
19	1.729	2.093	2.539	2.861
20	1.725	2.086	2.528	2.845
21	1.721	2.080	2.518	2.831
22	1.717	2.074	2.508	2.819
23	1.714	2.069	2.500	2.807
24	1.711	2.064	2.492	2.797
25	1.708	2.060	2.485	2.787
26	1.706	2.056	2.479	2.779
27	1.703	2.052	2.473	2.771
28	1.701	2.048	2.467	2.763
29	1.699	2.045	2.462	2.756
30	1.697	2.042	2.457	2.750
31	1.696	2.040	2.453	2.744
32	1.694	2.037	2.449	2.738
33	1.692	2.035	2.445	2.733
34	1.691	2.032	2.441	2.728
35	1.690	2.030	2.438	2.724
36	1.688	2.028	2.434	2.719
37	1.687	2.026	2.431	2.715
38	1.686	2.024	2.429	2.712
39	1.685	2.023	2.426	2.708
40	1.684	2.021	2.423	2.704

dk	Uji Satu Pihak			
	0.05	0.025	0.01	0.005
	Uji Dua Pihak			
	0.10	0.05	0.02	0.01
41	1.683	2.020	2.421	2.701
42	1.682	2.018	2.418	2.698
43	1.681	2.017	2.416	2.695
44	1.680	2.015	2.414	2.692
45	1.679	2.014	2.412	2.690
46	1.679	2.013	2.410	2.687
47	1.678	2.012	2.408	2.685
48	1.677	2.011	2.407	2.682
49	1.677	2.010	2.405	2.680
50	1.676	2.009	2.403	2.678
51	1.675	2.008	2.402	2.676
52	1.675	2.007	2.400	2.674
53	1.674	2.006	2.399	2.672
54	1.674	2.005	2.397	2.670
55	1.673	2.004	2.396	2.668
56	1.673	2.003	2.395	2.667
57	1.672	2.002	2.394	2.665
58	1.672	2.002	2.392	2.663
59	1.671	2.001	2.391	2.662
60	1.671	2.000	2.390	2.660
61	1.670	2.000	2.389	2.659
62	1.670	1.999	2.388	2.657
63	1.669	1.998	2.387	2.656
64	1.669	1.998	2.386	2.655
65	1.669	1.997	2.385	2.654
66	1.668	1.997	2.384	2.652
67	1.668	1.996	2.383	2.651
68	1.668	1.995	2.382	2.650
69	1.667	1.995	2.382	2.649
70	1.667	1.994	2.381	2.648
71	1.667	1.994	2.380	2.647
72	1.666	1.993	2.379	2.646
73	1.666	1.993	2.379	2.645
74	1.666	1.993	2.378	2.644
75	1.665	1.992	2.377	2.643
76	1.665	1.992	2.376	2.642
77	1.665	1.991	2.376	2.641
78	1.665	1.991	2.375	2.640
79	1.664	1.990	2.374	2.640
80	1.664	1.990	2.374	2.639

Lampiran 11. Informed Consent

INFORMED CONSENT

Saya selaku peneliti, Maria Ani Novita Atuk (2022120129), mahasiswa Program Studi Manajemen, Universitas Tribhuwana Tunggadewi, sedang melaksanakan penelitian sebagai bagian dari penyusunan tugas akhir (skripsi) dengan judul: "PENGARUH PELATIHAN WIRAUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI MALANG ANGKATAN 2022".

Berikut adalah informasi mengenai penelitian yang akan saya lakukan melalui metode wawancara :

1. Tujuan Penelitian

   Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pelatihan wirausaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang angkatan 2022. Penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi strata

2. Manfaat Penelitian

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi mahasiswa dalam mengembangkan minat berwirausaha. Memberikan informasi bagi pihak kampus terkait efektivitas pelatihan wirausaha. Menambah wawasan akademik mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha.

3. Prosedur Penelitian

   Subjek akan mengikuti proses wawancara secara langsung sesuai dengan kebutuhan penelitian. Wawancara dilakukan dalam 1 kali pertemuan. Satu sesi wawancara berlangsung selama 10–30 menit. Pertanyaan yang diajukan berkaitan dengan pengalaman mengikuti pelatihan wirausaha dan minat berwirausaha subjek.

4. Risiko Penelitian

   Selama wawancara, subjek mungkin merasa kurang nyaman saat membahas pengalaman pribadi. Merasa waktu yang dimiliki tersita dan risiko tersebut tidak membahayakan dan subjek boleh mengabaikan atau tidak menjawab pertanyaan yang dirasa kurang nyaman.

5. Hak Subjek Penelitian

   Subjek berhak menolak untuk berpartisipasi. Subjek berhak mengundurkan diri kapan saja tanpa konsekuensi apa pun meskipun wawancara telah dimulai. Subjek berhak meminta penjelasan lebih lanjut mengenai penelitian sebelum, selama, atau setelah proses wawancara.

6. Kerahasiaan Data

   Peneliti menjamin bahwa seluruh informasi dan identitas subjek akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian, sesuai dengan kode etik penelitian ilmiah.

7. Perekaman dan Pencatatan Data

   Peneliti meminta izin untuk melakukan perekaman audio dan pencatatan selama wawancara guna memastikan data akurat dan lengkap. Rekaman hanya digunakan untuk keperluan penelitian.

Lampiran 12. Lembar Pernyataan Persetujuan Partisipasi

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PARTISIPASI

Dengan ini, saya yang bertanda tangan dibawah ini ;

Nama :

NIM :

Program Studi :

Menyatakan bahwa saya setuju untuk berpartisipasi sebagai responden pada penelitian dengan judul: "PENGARUH PELATIHAN WIRAUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI MALANG ANGKATAN 2022."

Saya mengikuti kegiatan penelitian ini secara sukarela dan tanpa paksaan dari pihak mana pun. Saya bersedia untuk melakukan wawancara sehubungan dengan penelitian tersebut, serta berkenan untuk direkam dan dicatat segala informasi yang saya berikan kepada peneliti untuk keperluan penelitian.

Malang,.....

Peneliti Responden

(Maria Ani Novita Atuk) (.....)

Lampiran 13. Format Wawancara

FORMAT WAWANCARA

A. Variabel Pelatihan Wirausaha

1. Materi Pelatihan

a) Menurut Anda, apakah materi pelatihan kewirausahaan yang diberikan sudah sesuai dengan kebutuhan mahasiswa yang ingin berwirausaha?
b) Bagaimana pendapat Anda tentang tingkat kedalaman dan kelengkapan materi yang disampaikan selama pelatihan?

2. Metode Pelatihan

a) Bagaimana Anda menilai metode pembelajaran yang digunakan (misalnya praktik langsung dan diskusi)?
b) Apakah metode pelatihan yang digunakan membantu Anda memahami konsep kewirausahaan dengan lebih efektif?

3. Kompetensi Instruktur/Dosen

a) Bagaimana Anda menilai kemampuan instruktur/Dosen dalam menyampaikan materi pelatihan wirausaha?
b) Apakah instruktur memberikan contoh nyata atau pengalaman pribadi yang membantu Anda memahami dunia usaha?

4. Sarana dan Prasarana

a) Apakah fasilitas yang disediakan (ruang kelas, alat praktik, media pembelajaran) mendukung proses pelatihan?
b) Menurut Anda, apakah sarana dan prasarana yang tersedia masih perlu ditingkatkan? Jika ya, apa saja?

5. Evaluasi dan Umpan Balik Pelatihan

a) Apakah selama pelatihan Anda mendapatkan evaluasi atau umpan balik mengenai pemahaman dan kemampuan Anda?
b) Menurut Anda, apakah evaluasi dan umpan balik tersebut membantu meningkatkan kemampuan wirausaha Anda?

B. Variabel Minat Berwirausaha

1. Ketertarikan terhadap Kegiatan Bisnis

a) Apakah setelah mengikuti pelatihan wirausaha dalam matakuliah kewirausahaan Anda merasa lebih tertarik mempelajari atau terlibat dalam kegiatan bisnis?
b) Hal apa yang membuat anda tertarik untuk memulai usaha sendiri?

2. Keinginan untuk Mandiri Secara Finansial (berpenghasilan sendiri)

a) Apakah pelatihan kewirausahaan memberikan dorongan bagi Anda untuk memiliki pengasilan sendiri melalui usaha sendiri?
b) Bagaimana Anda memandang peluang untuk mencapai kemandirian finansial melalui berwirausaha?

3. Keinginan untuk Memulai Usaha Sendiri

a) Apakah setelah mengikuti pelatihan ini Anda memiliki keinginan lebih kuat untuk memulai usaha sendiri?
b) Jika ya, jenis usaha apa yang ingin Anda jalankan dan apa yang memotivasi Anda?

4. Keberanian Mengambil Risiko

a) Apakah pelatihan yang Anda ikuti membuat Anda lebih berani mengambil risiko dalam berwirausaha?
b) Risiko seperti apa yang menurut Anda sekarang lebih siap untuk Anda hadapi?

5. Motivasi untuk Berinovasi

a) Apakah pelatihan wirausaha mendorong Anda untuk menciptakan ide-ide baru atau inovasi dalam usaha?
b) Bisakah Anda menyebutkan contoh inovasi atau ide usaha yang muncul setelah mengikuti pelatihan?

C. SARAN DAN KRITIK RESPONDEN

a) Apa saran Anda untuk meningkatkan kualitas pelatihan wirausaha yang telah diberikan kepada mahasiswa ?
b) Apakah ada kritik atau hal yang menurut Anda perlu diperbaiki dalam

pelaksanaan pelatihan wirausaha di kampus ini ?

Lampiran 14. Lembar Pernyataan Persetujuan Partisipasi Responden 1 (Faisal)

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PARTISIPASI

Dengan ini, saya yang bertanda tangan dibawah ini ;

Nama : Faisal
NIM : 202212058
Program Studi : Manajemen
No Telp : 0823-3757-9566

Menyatakan bahwa saya setuju untuk berpartisipasi sebagai responden pada penelitian dengan judul: "PENGARUH PELATIHAN WIRAUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI MALANG ANGKATAN 2022."

Saya mengikuti kegiatan penelitian ini secara sukarela dan tanpa paksaan dari pihak mana pun. Saya bersedia untuk melakukan wawancara schubungan dengan penelitian tersebut, serta berkenan untuk direkam dan dicatat segala informasi yang saya berikan kepada peneliti untuk keperluan penelitian.

Malang, 11 Desember 2025

Peneliti

(Maria Ani Novita Atuk)

Responden

(FAISAL)

Lampiran 15. Transkrip Wawancara Responden 1 (Faisal)

No	Pewawancara	Responden
1	Menurut Anda apakah materi yang diberikan sudah sesuai dengan kebutuhan mahasiswa yang ingin berwirausaha?	Menurut saya alhamdulillah sudah, karena jurusan saya manajemen jadi lebih ke bagaimana cara berpikir tentang berwirausaha yang baik. Dengan mengikuti mata kuliah kewirausahaan, kami mendapat ilmu berwirausaha dengan baik.
2	Bagaimana pendapat Anda tentang kedalaman atau kelengkapan materi yang disampaikan? Apakah sudah lengkap atau masih kurang?	Menurut saya masih sekitar 85% sudah cukup baik. Sisanya tergantung mahasiswa lagi bagaimana mereka belajar dan menambah literasi.
3	Menurut Anda, metode pelatihan yang digunakan di mata kuliah kewirausahaan seperti pemberian materi di kelas dan praktik langsung, apakah sudah baik?	Alhamdulillah sudah baik, karena kami ditugaskan membuat produk. Dari situ kami belajar bahwa dalam berwirausaha harus punya produk yang bagus dari segi kualitas dan citra.
4	Apakah metode pelatihan membantu Anda memahami konsep bisnis atau kewirausahaan lebih efektif?	Iya, alhamdulillah sudah sedikit tergambar. Kami jadi punya gambaran dari praktik yang dilakukan.
5	Bagaimana penilaian Anda terhadap kemampuan dosen dalam menyampaikan materi selama di kelas?	Alhamdulillah dosen kewirausahaan sangat baik, karena selain memberi materi, juga menampilkan contoh visualisasi dari PowerPoint.
6	Apakah dosen juga memberikan contoh nyata atau pengalaman pribadi?	Ya, tentu. Dosen juga terlibat langsung dalam dunia wirausaha dan memberikan contoh nyata dari pengalamannya.
7	Apakah fasilitas kampus seperti ruang kelas, alat praktik, atau media pembelajaran sudah mendukung pelatihan?	Belum sepenuhnya, baru sekitar 80%. Ruang kelas dan PowerPoint sudah ada, tapi masih perlu ditingkatkan.
8	Apakah sarana dan prasarana perlu ditingkatkan? Jika perlu, apa saja yang	Ya. Perlu ditingkatkan, karena kewirausahaan tidak hanya teori tapi juga

	harus ditingkatkan?	praktik. Minimal ada ruangan khusus untuk praktik kewirausahaan agar hasilnya lebih maksimal.
9	Mengenai evaluasi dan umpan balik, apakah ada pre-test, post-test, ujian, atau tugas selama pelatihan?	Ada.
10	Apakah tugas-tugas yang diberikan membantu memahami materi?	Alhamdulillah, iya. Tugas dan pre-test sangat membantu, seperti mencari contoh usaha dan analisis SWOT.
11	Bagaimana dengan laporan akhirnya?	Laporan akhirnya berupa tugas mencari usaha orang lain, lalu membuat laporan tentang nama usaha, brand, pendapatan, omzet, laba, dan kerugian.
12	Setelah mengikuti pelatihan kewirausahaan, bagaimana minat Anda dalam berwirausaha?	Tertarik, tapi belum besar. Saya ingin mencari pengalaman dulu dengan bekerja di usaha orang lain, baru mungkin membuka usaha sendiri.
13	Hal apa yang membuat Anda tertarik memulai usaha sendiri?	Karena kebutuhan finansial dan keinginan membantu masyarakat serta memiliki penghasilan sendiri.
14	Apakah setelah pelatihan Anda terdorong untuk memiliki penghasilan sendiri dari bisnis?	Ingin punya penghasilan sendiri, iya. Tapi belum ingin langsung punya usaha sendiri, ingin bekerja dulu di usaha orang lain.
15	Jadi Anda belum melihat peluang dalam berwirausaha ya?	Iya, belum terpikir sejauh itu.
16	Apakah setelah pelatihan ini, Anda memiliki keinginan untuk memulai usaha sendiri?	Belum, ingin bekerja dulu untuk menambah pengalaman sebelum membuka usaha sendiri.
17	Kalau nanti ingin berwirausaha, usaha apa yang ingin Anda jalankan?	Saya ingin usaha di bidang elektronik.
18	Apakah pelatihan kewirausahaan membuat Anda lebih berani mengambil risiko?	Ya tentu, karena dalam bisnis pasti ada risiko. Makanya penting belajar manajemen risiko.
19	Menurut Anda, risiko apa yang paling sering dihadapi dalam dunia bisnis saat ini?	Persaingan yang ketat. Banyak pesaing yang lebih kreatif dan memakai teknologi canggih, jadi kita harus cepat melihat

		peluang.
20	Apakah pelatihan wirausaha mendorong Anda menciptakan ide-ide baru dalam bisnis?	Belum terlalu, ide-ide baru belum terpikirkan.
21	Jika nanti punya usaha, inovasi seperti apa yang ingin Anda terapkan?	Inovasinya di segi produk, terutama elektronik yang berkualitas bagus dan mengikuti perkembangan zaman.
22	Jadi produk elektronik yang terbaru dan up to date ya?	Ya, benar.
23	Apakah Anda punya saran atau kritik untuk memperbaiki kegiatan pelatihan wirausaha?	Saran saya, fasilitas kampus perlu ditingkatkan. Kalau dosennya sudah bagus tapi fasilitasnya kurang, hasil belajar jadi tidak maksimal.
24	Ada kritik tambahan?	Kritiknya sama, yaitu fasilitas kampus yang masih kurang memadai.
25	Sekian wawancaranya. Terima kasih atas kesediaan Anda, Faisal.	Terima kasih kembali.

Lampiran 16. Lembar Pernyataan Persetujuan Partisipasi Responden 2 (Yosep)

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PARTISIPASI

Dengan ini, saya yang bertanda tangan dibawah ini ;

Nama : Yosep Perianto
NIM : 2022120002
Program Studi : Manajemen
No Telp : 0858 - 2175 - 6914

Menyatakan bahwa saya setuju untuk berpartisipasi sebagai responden pada penelitian dengan judul: "PENGARUH PELATIHAN WIRAUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI MALANG ANGKATAN 2022."

Saya mengikuti kegiatan penelitian ini secara sukarela dan tanpa paksaan dari pihak mana pun. Saya bersedia untuk melakukan wawancara sehubungan dengan penelitian tersebut, serta berkenan untuk direkam dan dicatat segala informasi yang saya berikan kepada peneliti untuk keperluan penelitian.

Malang, 12 Desember 2025

Peneliti

(Maria Ani Novita Atuk)

Responden

(Yosep Perianto)

Lampiran 17. Transkrip Wawancara Responden 2 (Yosep)

No	Pewawancara	Responden
1	Baik, terima kasih atas saudara Yosef atas kesediaannya untuk ikut dalam wawancara ini. Ini wawancara untuk penelitian saya ya yang berjudul Pengaruh Pelatihan Wira Usaha Terhadap Minat Berwira Usaha Mahasiswa Universitas Tribunal Tunggadewi Program Studi Manajemen Angkatan 2022. Kalau boleh tahu apakah saudara sudah mengikuti mata kuliah kewirausahaan?	Saya sudah mengikuti mata kuliah kewirausahaan di semester sebelumnya.
2	Sudah lulus mata kuliahnya?	Sudah lulus.
3	Kalau boleh tahu dapat berapa waktu itu?	Kalau nilainya ya, saya dapatnya A.
4	Baik, sekarang kita mulai wawancaranya. Menurut saudara, apakah materi pelatihan wirausaha yang diberikan sudah sesuai dengan kebutuhan mahasiswa yang ingin berwirausaha?	Ya, menurut saya, saya setuju dengan Mbak Anika bahwa materi segala macam itu sudah mencukupi media pembelajaran di kampus kita.
5	Bagaimana pendapat saudara tentang tingkat kedalaman atau kelengkapan materi? Apakah sudah lengkap atau masih perlu ditambahkan lagi?	Menurut saya, di materi pembelajaran ini ada beberapa hal yang harus ditingkatkan, terutama di materinya dan metode-metode pembelajarannya itu harus ditingkatkan juga.
6	Menurut saudara, bagaimana menilai metode pembelajaran praktik langsung? Apakah memberikan gambaran nyata dalam mengelola bisnis secara nyata?	Ya, menurut saya dengan adanya praktik kewirausahaan itu meningkatkan kreativitas mahasiswa sehingga bisa meningkatkan keberhasilan dalam berwirausaha karena kita sudah mempelajari basic dengan cara praktikum.
7	Jadi menurut saudara metode praktik itu	Ya, sangat efektif.

	sudah efektif ya?	
8	Menurut saudara, apakah kemampuan dosen atau instruktur dalam menyampaikan materi sudah baik?	Menurut saya, instruktur atau dosen sudah mempunyai kemampuan yang kompeten dalam menangani materi-materi ataupun praktikum dalam kewirausahaan ini.
9	Apakah dosen memberikan contoh nyata atau pengalaman nyata dalam berwirausaha?	Menurut saya, sepengetahuan di kelas, dosen hanya memberikan materi dan cara-cara praktik saja. Untuk kepemilikan usaha sendiri, saya tidak tahu secara detail. Namun cara pembelajarannya sudah sesuai.
10	Apakah sarana dan prasarana selama pembelajaran dan pelatihan sudah memadai?	Menurut saya untuk sarana dan prasarana itu masih sangat kurang, seperti penyediaan tempat, ruang, atau alat-alat praktik. Masih kurang dan harus mencari secara mandiri.
11	Jadi prasarana yang perlu ditingkatkan itu alat praktikum dan ruangan khusus?	Betul.
12	Apakah dosen memberikan evaluasi seperti pre-test, post-test, tugas atau laporan akhir?	Sepengetahuan saya, di setiap sesi akhir ada pre-test, post-test, atau tugas akhir tergantung dosennya.
13	Apakah tugas-tugas tersebut memberikan motivasi dalam berbisnis?	Untuk motivasi sudah pasti, itu bisa meningkatkan motivasi dalam berbisnis dan berani mengambil risiko, namun harus memperhatikan bahwa bisnis punya risiko yang besar.
14	Apakah setelah mengikuti pelatihan kewirausahaan, saudara merasa lebih tertarik dalam kegiatan bisnis?	Untuk saya pribadi, saya masih di posisi netral. Bisa tertarik jika punya kesempatan yang baik, dan bisa mundur jika peluangnya buruk.
15	Jadi masih melihat-lihat kesempatan dulu ya?	Melihat-lihat kesempatan, benar.
16	Hal apa yang membuat saudara tertarik memulai bisnis?	Yang pertama harus punya modal, kedua pengelolaan keuangan harus matang. Jika tidak, bisa fatal. Selanjutnya keinginan mandiri secara finansial.

17	Apakah pelatihan mendorong saudara untuk memiliki penghasilan sendiri?	Ya, bisa. Jika suatu saat punya penghasilan sendiri, saya ingin membuka usaha simple seperti side income.
18	Usaha sampingan ya?	Ya, betul.
19	Jika memulai usaha, tertarik di bidang apa?	Saya tertarik di bidang kuliner, terutama cake dan soft drink.
20	Kayak cafe ya?	Ya, mini cafe bisa.
21	Apakah pelatihan membuat saudara lebih berani mengambil risiko?	Saya akan mengambil risiko jika saya punya chance yang baik. Jika peluang buruk, saya tetap di posisi aman. Peluang itu sangat penting.
22	Jika membuat cafe, inovasi apa yang akan ditambahkan?	Saat ini belum terpikir, namun pasti akan membuat inovasi yang berkaitan dengan produk seperti minuman soft drink atau cake, menu baru yang belum familiar.
23	Menurut saudara, apa yang perlu ditingkatkan agar pelatihan kewirausahaan lebih efektif?	Selain sarana dan prasarana, harus ada dukungan penuh dari pihak kampus agar mahasiswa bisa mengembangkan kreativitas dan didukung prasarana memadai.
24	Ada kritik?	Kritiknya harus ada peningkatan sarana-prasarana, itu yang paling penting.
25	Terima kasih atas wawancaranya.	Terima kasih Mbak Anita.

Lampiran 18. Lembar Pernyataan Persetujuan Partisipasi Responden 3 (Sarmila)

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PARTISIPASI

Dengan ini, saya yang bertanda tangan dibawah ini ;

Nama : Sarmila
NIM : 2022120163
Program Studi : Manajemen
No Telp : 0813 3898 2585

Menyatakan bahwa saya setuju untuk berpartisipasi sebagai responden pada penelitian dengan judul: "PENGARUH PELATIHAN WIRAUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI MALANG ANGKATAN 2022."

Saya mengikuti kegiatan penelitian ini secara sukarela dan tanpa paksaan dari pihak mana pun. Saya bersedia untuk melakukan wawancara schubungan dengan penelitian tersebut, serta berkenan untuk direkam dan dicatat segala informasi yang saya berikan kepada peneliti untuk keperluan penelitian.

Malang, 15 Desember 2025

Peneliti

(Maria Ani Novita Atuk)

Responden

(Sarmila)

Lampiran 19. Transkrip Wawancara Responden 3 (Sarmila)

NO	Pewawancara	Responden
1	Selamat pagi, dengan saudara siapa?	Dengan saya, Sarmila.
2	Baik, Saudari Sarmila. Terima kasih atas kesediaannya mengikuti wawancara ini. Wawancara ini bertujuan untuk penelitian saya yang berjudul Pengaruh Pelatihan Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Tribuana Tenggadewi Program Studi Manajemen Angkatan 2022. Apakah Saudari sudah mengikuti mata kuliah kewirausahaan?	Ya, sudah, waktu semester awal.
3	Apakah mata kuliah tersebut sudah lulus?	Ya, sudah lulus.
4	Jika boleh tahu, berapa nilai yang Saudari peroleh?	Nilainya A.
5	Berarti nilainya cukup baik. Pertanyaan pertama berkaitan dengan variabel pelatihan kewirausahaan. Menurut Saudari, apakah materi pelatihan yang diberikan sudah sesuai dengan kebutuhan mahasiswa yang ingin berwirausaha?	Ya, sudah sesuai. Pada awal pembelajaran dosen sudah menyampaikan bahwa mahasiswa harus mulai berwirausaha sejak dini.
6	Bagaimana menurut Saudari mengenai kedalaman dan kelengkapan materi yang diberikan? Apakah sudah lengkap atau masih perlu ditambahkan?	Menurut saya masih ada kekurangan, terutama dalam hal pemahaman mahasiswa tentang cara berjualan.
7	Jadi perlu penambahan materi tentang teknik penjualan, ya. Selanjutnya, bagaimana Saudari menilai metode pembelajaran yang digunakan? Apakah	Pada semester awal kami diminta praktik langsung berjualan di lingkungan kampus. Menurut saya metode pembelajarannya sudah baik.

	praktik langsung sudah memberikan gambaran dunia usaha yang sesungguhnya?	
8	Berarti metode tersebut sudah memberikan gambaran tentang dunia bisnis. Selanjutnya terkait kompetensi dosen, bagaimana penilaian Saudari terhadap kemampuan dosen dalam menyampaikan materi?	Sangat baik, karena dosen menjelaskan materi dari awal sampai akhir sehingga mahasiswa memahami apa yang harus dilakukan.
9	Apakah dosen juga memberikan contoh nyata dari pengalaman pribadi dalam berwirausaha?	Ya, dosen langsung mempraktikkan dan melibatkan mahasiswa dalam praktik bisnis.
10	Bagaimana dengan sarana dan prasarana pembelajaran, seperti ruang kelas, alat praktik, atau media pembelajaran? Apakah sudah memadai?	Menurut saya belum sepenuhnya baik.
11	Apa yang menurut Saudari perlu ditingkatkan dari sarana dan prasarana tersebut?	Dari sisi mahasiswa, karena terkadang mahasiswa kurang memahami instruksi dosen dan sering mengulang pertanyaan yang sama.
12	Berarti mahasiswa kurang fokus. Selanjutnya, apakah dalam pelatihan kewirausahaan dosen memberikan evaluasi seperti pre-test, post-test, kuis, atau laporan akhir?	Dosen memberikan laporan akhir terkait kegiatan penjualan.
13	Apakah penyusunan laporan akhir tersebut membantu Saudari memahami dunia bisnis yang sesungguhnya?	Ya, karena kami belajar tentang pemasaran, pengeluaran, dan penyusunan laporan keuangan.
14	Sekarang terkait minat berwirausaha, setelah mengikuti pelatihan kewirausahaan, apakah Saudari tertarik untuk memulai bisnis sendiri?	Ya, tertarik. Jika ada modal, saya suka berwirausaha karena saat ini sulit mencari pekerjaan.
15	Jadi motivasinya adalah untuk memiliki penghasilan sendiri?	Ya, memiliki penghasilan sendiri.
16	Apakah Saudari memandang adanya peluang untuk memperoleh penghasilan dari usaha sendiri?	Ya, ada peluang.
17	Apakah setelah mengikuti pelatihan ini	Ya, ada, tetapi masih terkendala modal.

	Saudari memiliki keinginan yang lebih kuat untuk memulai usaha sendiri?	
18	Jika Saudari memulai usaha, jenis usaha apa yang ingin dilakukan?	Saya ingin membuka usaha pembibitan sawit.
19	Apa alasan memilih usaha tersebut?	Karena pembibitan sawit dapat menghasilkan keuntungan yang cukup besar jika dijual.
20	Menurut Saudari, risiko apa saja yang sering dihadapi oleh wirausaha?	Modal dan persaingan.
21	Dari ide usaha tersebut, inovasi apa yang ingin Saudari berikan?	Untuk saat ini masih dipikirkan.
22	Terakhir, apa saran Saudari terhadap kegiatan pembelajaran dan pelatihan kewirausahaan di Universitas Tribuana Tenggadewi?	Sarannya lebih ditujukan kepada mahasiswa agar lebih serius mengikuti arahan dosen.
23	Apakah ada kritik untuk pihak kampus?	Mungkin fasilitas perlu ditingkatkan agar mahasiswa lebih semangat dalam praktik dan berwirausaha.
24	Terima kasih atas waktu dan kesediaan Saudari telah berpartisipasi sebagai responden dalam wawancara dan penelitian ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan pembelajaran kewirausahaan di masa mendatang.	Sama-sama.

Lampiran 20. Lembar Pernyataan Persetujuan Partisipasi Responden 4 (Paskalis)

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PARTISIPASI

Dengan ini, saya yang bertanda tangan dibawah ini ;

Nama : Paskalis Puput
NIM : 2022120289
Program Studi : Manajemen
No Telp : 081 246 867 169

Menyatakan bahwa saya setuju untuk berpartisipasi sebagai responden pada penelitian dengan judul: "PENGARUH PELATIHAN WIRAUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI MALANG ANGKATAN 2022."

Saya mengikuti kegiatan penelitian ini secara sukarela dan tanpa paksaan dari pihak mana pun. Saya bersedia untuk melakukan wawancara sehubungan dengan penelitian tersebut, serta berkenan untuk direkam dan dicatat segala informasi yang saya berikan kepada peneliti untuk keperluan penelitian.

Malang, 15 Desember 2025

Peneliti	Responden
(Maria Ani Novita Atuk)	(Paskalis Puput)

Lampiran 21. Transkrip Wawancara Responden 4 (Paskalis)

NO	Pewawancara	Responden
1	Baik, terima kasih atas kesediaan saudara.	Perkenalkan, saya Paskalis.
2	Terima kasih Saudara Paskalis yang telah bersedia mengikuti wawancara ini. Wawancara ini bertujuan untuk penelitian saya yang berjudul Pengaruh Pelatihan Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Tribuana Tunggadewi Program Studi Manajemen Angkatan 2022. Apakah saudara sudah mengambil mata kuliah kewirausahaan?	Ya, sudah. Kalau tidak salah saya mengambilnya di semester 5.
3	Apakah mata kuliah tersebut sudah lulus?	Sudah, dan saya mendapatkan nilai A.
4	Sangat baik. Pertanyaan pertama terkait pelatihan kewirausahaan. Apakah pelatihan kewirausahaan sudah termasuk dalam mata kuliah kewirausahaan? Menurut saudara, apakah materi yang diberikan sudah sesuai dengan kebutuhan mahasiswa yang ingin memulai usaha?	Menurut saya sudah sesuai. Materi yang diberikan sudah pas untuk kategori mahasiswa yang masih dalam tahap belajar dan sesuai dengan tingkat pemahaman mahasiswa saat ini.
5	Apakah materi tersebut sudah lengkap atau masih perlu ditambahkan?	Dari segi materi di kelas sudah cukup lengkap, tetapi praktiknya masih perlu ditingkatkan agar implementasi teori ke praktik bisa lebih terasa manfaatnya.
6	Untuk metode pelatihan, apakah mahasiswa langsung melakukan praktik?	Praktik dilakukan setelah pemberian teori. Jadi, materi disampaikan terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan dengan praktik nyata.

7	Apakah metode tersebut memberikan gambaran nyata tentang dunia usaha?	Menurut saya sudah. Mahasiswa diminta membuat produk, menentukan harga, menghitung biaya produksi, lalu memasarkan produk dan membandingkan hasilnya dengan modal awal.
8	Apakah dengan metode tersebut saudara sudah memiliki gambaran tentang berwirausaha?	Ya, sudah.
9	Bagaimana penilaian saudara terhadap kompetensi dosen dalam menyampaikan materi kewirausahaan?	Menurut saya sudah sangat baik. Dosen menyampaikan materi dengan jelas dan sesuai dengan kondisi dunia wirausaha.
10	Apakah dosen memberikan contoh nyata atau pengalaman untuk membantu pemahaman mahasiswa?	Untuk pengalaman pribadi saya kurang ingat, tetapi dosen memberikan banyak contoh nyata dari lingkungan sekitar, media sosial, dan dunia internasional.
11	Apakah fasilitas kampus mendukung proses pelatihan kewirausahaan?	Dari segi fasilitas, mata kuliah kewirausahaan tidak terlalu banyak membutuhkan alat. Namun, kenyamanan ruang kelas kurang karena panas, dan proyektor kurang mendukung karena pencahayaannya tidak stabil.
12	Apakah selama pembelajaran terdapat evaluasi seperti kuis atau laporan akhir?	Ya, ada. Biasanya dalam beberapa pertemuan diselingi kuis untuk mengetahui pemahaman mahasiswa.
13	Apakah evaluasi tersebut membantu pemahaman saudara tentang kewirausahaan?	Sangat membantu, karena pertanyaan kuis menggambarkan proses dan konsep kewirausahaan secara nyata.
14	Setelah mengikuti pelatihan kewirausahaan, apakah saudara tertarik untuk terlibat dalam kegiatan wirausaha?	Ya, saya sangat tertarik. Sebelumnya saya juga sudah memiliki pengalaman berdagang sebelum masuk kuliah.
15	Hal apa yang membuat saudara tertarik memulai usaha sendiri?	Keuntungan, pengalaman, dan relasi. Dengan berwirausaha, relasi menjadi lebih luas, baik dengan pelanggan maupun pemasok.
16	Apakah setelah mengikuti pelatihan kewirausahaan saudara terdorong untuk	Ya, sangat terdorong.

	memiliki penghasilan sendiri?	
17	Bagaimana saudara menilai peluang memperoleh penghasilan dari wirausaha saat ini?	Peluangnya sangat besar, terutama dengan adanya teknologi dan media sosial seperti Instagram, Facebook, WhatsApp, serta marketplace.
18	Apakah saudara tertarik memulai bisnis sendiri?	Ya, sangat tertarik.
19	Jenis usaha apa yang ingin saudara geluti?	Saya tertarik di bidang fashion, seperti menjual pakaian, celana, dan produk fashion lainnya.
20	Risiko apa yang paling sering dihadapi wirausaha saat ini?	Risiko terbesar adalah kerugian, yang disebabkan oleh faktor internal seperti manajemen bisnis dan faktor eksternal seperti persaingan dan minat konsumen.
21	Inovasi apa yang ingin saudara terapkan dalam bisnis tersebut?	Inovasi difokuskan pada strategi pemasaran, promosi, dan membangun relasi dengan konsumen.
22	Apa saran saudara untuk perbaikan pembelajaran kewirausahaan ke depan?	Pembelajaran sebaiknya lebih memperhatikan kemampuan individu mahasiswa, bukan hanya kerja kelompok, agar setiap mahasiswa benar-benar memahami konsep kewirausahaan.
23	Apakah ada kritik atau saran untuk kampus atau dosen?	Metode pembelajaran, khususnya praktik pemasaran produk, perlu diperhatikan lebih mendalam agar mahasiswa memahami mekanisme pemasaran secara menyeluruh.
24	Baik, terima kasih atas partisipasi saudara dalam wawancara ini.	Terima kasih kembali.

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG

Lampiran 22. Tabel Triangulasi Sumber

No	Indikator	Pertanyaan	Responden 1	Responden 2	Responden 3	Responden 4	Interpretasi
1	Materi Pelatihan	Menurut Anda, apakah materi pelatihan kewirausahaan yang diberikan sudah sesuai dengan kebutuhan mahasiswa yang ingin berwirausaha?	Menurut saya alhamdulillah sudah, karena jurusan saya manajemen jadi lebih ke bagaimana cara berpikir tentang berwirausaha yang baik. Dengan mengikuti mata kuliah kewirausahaan, kami mendapat ilmu berwirausaha dengan baik.	Ya, menurut saya, saya setuju dengan Mbak Anika bahwa materi segala macam itu sudah mencukupi media pembelajaran di kampus kita.	Ya, sudah sesuai. Pada awal pembelajaran dosen sudah menyampaikan bahwa mahasiswa harus mulai berwirausaha sejak dini.	Menurut saya sudah sesuai. Materi yang diberikan sudah pas untuk kategori mahasiswa yang masih dalam tahap belajar dan sesuai dengan tingkat pemahaman mahasiswa saat ini.	Materi pelatihan kewirausahaan dinilai sudah sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Materi dianggap relevan dengan bidang studi, mudah dipahami, serta sesuai dengan tingkat kemampuan mahasiswa dalam memahami konsep dan praktik berwirausaha.
2		Bagaimana pendapat Anda tentang tingkat kedalaman dan kelengkapan materi yang disampaikan selama pelatihan?	Menurut saya masih sekitar 85% sudah cukup baik. Sisanya tergantung mahasiswa lagi bagaimana mereka belajar dan menambah literasi.	Menurut saya, di materi pembelajaran ini ada beberapa hal yang harus ditingkatkan, terutama di materinya dan metode-metode pembelajarannya itu harus ditingkatkan juga.	Menurut saya masih ada kekurangan, terutama dalam hal pemahaman mahasiswa tentang cara berjualan.	Dari segi materi di kelas sudah cukup lengkap, tetapi praktiknya masih perlu ditingkatkan agar implementasi teori ke praktik bisa lebih terasa manfaatnya.	Tingkat kedalaman dan kelengkapan materi pelatihan kewirausahaan dinilai sudah cukup baik, namun masih perlu peningkatan. Materi sudah mencakup aspek penting kewirausahaan, tetapi penerapan praktik dan metode pembelajaran perlu diperkuat agar pemahaman mahasiswa terhadap konsep bisnis dan praktik berwirausaha menjadi lebih optimal.

3	Metode Pelatihan	Bagaimana Anda menilai metode pembelajaran yang digunakan (misalnya praktik langsung dan diskusi)?	Alhamdulillah sudah baik, karena kami ditugaskan membuat produk. Dari situ kami belajar bahwa dalam berwirausaha harus punya produk yang bagus dari segi kualitas dan citra.	Ya, menurut saya dengan adanya praktik kewirausahaan itu meningkatkan kreativitas mahasiswa sehingga bisa meningkatkan keberhasilan dalam berwirausaha karena kita sudah mempelajari dengan cara praktikum.	Pada semester awal kami diminta praktik langsung berjualan di lingkungan kampus.	Praktik dilakukan setelah pemberian teori. Jadi, materi disampaikan terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan dengan praktik nyata.	Metode pembelajaran yang digunakan dalam pelatihan kewirausahaan dinilai sudah baik dan efektif. Mahasiswa menilai kombinasi antara pemberian teori dan praktik langsung, seperti kegiatan membuat produk dan berjualan di lingkungan kampus, mampu meningkatkan kreativitas, pemahaman, serta keterampilan berwirausaha. Metode ini dianggap membantu mahasiswa menghubungkan teori dengan praktik nyata dalam proses belajar kewirausahaan.
4		Apakah metode pelatihan yang digunakan membantu Anda memahami konsep kewirausahaan dengan lebih efektif?	Iya, alhamdulillah sudah sedikit tergambar. Kami jadi punya gambaran dari praktik yang dilakukan.	Ya, sangat efektif.	Menurut saya metode pembelajarannya sudah baik.	Ya, sudah. Menurut saya sudah. Mahasiswa diminta membuat produk, menentukan harga, menghitung biaya produksi, lalu memasarkan produk dan membandingkan hasilnya dengan modal awal.	Metode pelatihan yang digunakan dinilai efektif dalam membantu mahasiswa memahami konsep kewirausahaan. Melalui kegiatan praktik langsung seperti membuat produk, menentukan harga, menghitung biaya produksi, dan memasarkan hasilnya, mahasiswa memperoleh gambaran nyata tentang proses berwirausaha serta mampu menerapkan teori yang telah dipelajari secara nyata.

5	Kompetensi Instruktur /Dosen	Bagaimana Anda menilai kemampuan instruktur/Dosen dalam menyampaikan materi pelatihan wirausaha?	Alhamdulillah dosen kewirausahaan sangat baik, karena selain memberi materi, juga menampilkan contoh visualisasi dari PowerPoint.	Menurut saya, instruktur atau dosen sudah mempunyai kemampuan yang kompeten dalam menangani materi-materi ataupun praktikum dalam kewirausahaan ini.	Sangat baik, karena dosen menjelaskan materi dari awal sampai akhir sehingga mahasiswa memahami apa yang harus dilakukan.	Menurut saya sudah sangat baik. Dosen menyampaikan materi dengan jelas dan sesuai dengan kondisi dunia wirausaha.	kemampuan instruktur atau dosen dalam menyampaikan materi pelatihan wirausaha dinilai sangat baik dan kompeten. Dosen dianggap mampu menjelaskan materi dengan jelas, sistematis, serta menggunakan media pembelajaran yang menarik seperti presentasi visual. Selain itu, penyampaian materi dilakukan secara menyeluruh dari teori hingga praktik, sehingga mahasiswa lebih mudah memahami isi pelatihan dan mengaitkannya dengan kondisi nyata dunia wirausaha.
6		Apakah instruktur memberikan contoh nyata atau pengalaman pribadi yang membantu Anda memahami dunia usaha?	Ya, tentu. Dosen juga terlibat langsung dalam dunia wirausaha dan memberikan contoh nyata dari pengalamannya.	Menurut saya, sepengetahuan di kelas, dosen hanya memberikan materi dan cara-cara praktik saja. Untuk kepemilikan usaha sendiri, saya tidak tahu secara detail. Namun cara pembelajarannya sudah sesuai.	Ya, dosen langsung mempraktikkan dan melibatkan mahasiswa dalam praktik bisnis.	Untuk pengalaman pribadi saya kurang ingat, tetapi dosen memberikan banyak contoh nyata dari lingkungan sekitar, media sosial, dan dunia internasional.	instruktur atau dosen telah memberikan contoh nyata yang membantu mahasiswa memahami dunia usaha. Sebagian besar responden menyatakan bahwa dosen membagikan pengalaman pribadi maupun contoh kasus dari lingkungan sekitar dan media sosial, serta melibatkan mahasiswa secara langsung dalam praktik bisnis. Hal ini dinilai efektif dalam memperjelas materi dan memberikan gambaran nyata tentang penerapan konsep kewirausahaan.

7	Sarana dan Prasarana	Apakah fasilitas yang disediakan (ruang kelas, alat praktik, media pembelajaran) mendukung proses pelatihan?	Belum sepenuhnya, baru sekitar 80%. Ruang kelas dan PowerPoint sudah ada, tapi masih perlu ditingkatkan.	Menurut saya untuk sarana dan prasarana itu masih sangat kurang, seperti penyediaan tempat, ruang, atau alat-alat praktik. Masih kurang dan harus mencari secara mandiri.	Menurut saya belum sepenuhnya baik.	Dari segi fasilitas, mata kuliah kewirausahaan tidak terlalu banyak membutuhkan alat. Namun, kenyamanan ruang kelas kurang karena panas, dan proyektor kurang mendukung karena pencahayaannya tidak stabil.	fasilitas yang disediakan untuk mendukung pelatihan kewirausahaan belum sepenuhnya memadai. Responden menilai bahwa sarana seperti ruang kelas, alat praktik, dan media pembelajaran masih perlu ditingkatkan, terutama dalam hal kenyamanan dan ketersediaan peralatan pendukung seperti proyektor dan ruang praktik. Meskipun sebagian fasilitas sudah tersedia, mahasiswa masih harus mengusahakan beberapa kebutuhan secara mandiri agar proses pelatihan berjalan optimal.
8		Menurut Anda, apakah sarana dan prasarana yang tersedia masih perlu ditingkatkan? Jika ya, apa saja?	Perlu ditingkatkan, karena kewirausahaan tidak hanya teori tapi juga praktik. Minimal ada ruangan khusus untuk praktik kewirausahaan agar hasilnya lebih maksimal.	Betul.	Dari sisi mahasiswa, karena terkadang mahasiswa kurang memahami instruksi dosen dan sering mengulang pertanyaan yang sama.		sarana dan prasarana pelatihan kewirausahaan masih perlu ditingkatkan. Mahasiswa menilai bahwa pelatihan tidak hanya membutuhkan teori tetapi juga ruang praktik yang memadai agar kegiatan wirausaha dapat diterapkan secara optimal. Selain itu, kenyamanan ruang kelas dan kualitas fasilitas pendukung seperti proyektor juga perlu diperbaiki, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif dan interaktif.

9	Evaluasi dan Umpan Balik Pelatihan	Apakah selama pelatihan Anda mendapatkan evaluasi atau umpan balik mengenai pemahaman dan kemampuan Anda?	Ada. Alhamdulillah, iya. Tugas dan pre-test sangat membantu, seperti mencari contoh usaha dan analisis SWOT.	Sepengetahuan saya, di setiap sesi akhir ada pre-test, post-test, atau tugas akhir tergantung dosennya.	Dosen memberikan laporan akhir terkait kegiatan penjualan.	Ya, ada. Biasanya dalam beberapa pertemuan diselingi kuis untuk mengetahui pemahaman mahasiswa.	selama pelatihan kewirausahaan, mahasiswa telah mendapatkan evaluasi dan umpan balik dari dosen. Bentuk evaluasi yang diberikan meliputi tugas, pre-test, post-test, kuis, serta laporan kegiatan penjualan, yang membantu mahasiswa menilai tingkat pemahaman dan kemampuan mereka. Evaluasi tersebut dinilai efektif dalam mengukur perkembangan pemahaman mahasiswa terhadap materi kewirausahaan.
10		Menurut Anda, apakah evaluasi dan umpan balik tersebut membantu meningkatkan kemampuan wirausaha Anda?	Laporan akhirnya berupa tugas mencari usaha orang lain, lalu membuat laporan tentang nama usaha, brand, pendapatan, omzet, laba, dan kerugian.	Untuk motivasi sudah pasti, itu bisa meningkatkan motivasi dalam berbisnis dan berani mengambil risiko, namun harus memperhatikan bahwa bisnis punya risiko yang besar.	Ya, karena kami belajar tentang pemasaran, pengeluaran, dan penyusunan laporan keuangan.	Sangat membantu, karena pertanyaan kuis menggambarkan proses dan konsep kewirausahaan secara nyata.	evaluasi dan umpan balik yang diberikan selama pelatihan sangat membantu dalam meningkatkan kemampuan wirausaha mahasiswa. Melalui kegiatan seperti penyusunan laporan usaha, analisis keuangan, dan kuis reflektif, mahasiswa memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang proses bisnis, pemasaran, serta pengelolaan risiko. Evaluasi tersebut juga dinilai mampu meningkatkan motivasi dan keberanian mahasiswa untuk berwirausaha secara nyata
11	Ketertarikan terhadap Kegiatan Bisnis	Apakah setelah mengikuti pelatihan wirausaha dalam matakuliah kewirausahaan Anda merasa lebih tertarik mempelajari atau terlibat dalam kegiatan bisnis?	Tertarik, tapi belum besar. Saya ingin mencari pengalaman dulu dengan bekerja di usaha orang lain, baru mungkin membuka usaha sendiri.	Untuk saya pribadi, saya masih di posisi netral. Bisa tertarik jika punya kesempatan yang baik, dan bisa mundur jika peluangnya buruk.	Ya, tertarik. Jika ada modal, saya suka berwirausaha karena saat ini sulit mencari pekerjaan.	Ya, saya sangat tertarik. Sebelumnya saya juga sudah memiliki pengalaman berdagang sebelum masuk kuliah.	pelatihan kewirausahaan mampu menumbuhkan ketertarikan mahasiswa terhadap kegiatan bisnis. Sebagian besar responden menyatakan minat untuk berwirausaha meningkat setelah mengikuti pelatihan, meskipun tingkat ketertarikan bervariasi. Beberapa mahasiswa ingin memperoleh pengalaman kerja terlebih dahulu sebelum memulai usaha, sementara lainnya sudah merasa siap dan termotivasi untuk berbisnis karena peluang kerja yang terbatas serta pengalaman sebelumnya dalam berdagang.

12	Ketertarikan terhadap Kegiatan Bisnis	Hal apa yang membuat anda tertarik untuk memulai usaha sendiri?	Karena kebutuhan finansial dan keinginan membantu masyarakat serta memiliki penghasilan sendiri.	Melihat-lihat kesempatan, benar.	Ya, memiliki penghasilan sendiri.	Keuntungan, pengalaman, dan relasi. Dengan berwirausaha, relasi menjadi lebih luas, baik dengan pelanggan maupun pemasok.	motivasi utama mahasiswa untuk memulai usaha berasal dari dorongan finansial dan keinginan untuk mandiri. Selain itu, beberapa responden juga tertarik berwirausaha karena melihat adanya peluang, ingin memperoleh pengalaman, serta membangun relasi yang lebih luas. Dengan demikian, faktor ekonomi, kesempatan, dan pengembangan diri menjadi alasan utama yang mendorong minat mahasiswa untuk memulai usaha sendiri
13	Keinginan untuk Mandiri Secara Finansial (berpenghasilan sendiri)	Apakah pelatihan kewirausahaan memberikan dorongan bagi Anda untuk memiliki pengasilan sendiri melalui usaha sendiri?	Ingin punya penghasilan sendiri, iya. Tapi belum ingin langsung punya usaha sendiri, ingin bekerja dulu di usaha orang lain.	Yang pertama harus punya modal, kedua pengelolaan keuangan harus matang. Jika tidak, bisa fatal. Selanjutnya keinginan mandiri secara finansial.	Ya, ada, tetapi masih terkendala modal.	Ya, sangat terdorong.	pelatihan kewirausahaan memberikan dorongan bagi mahasiswa untuk mandiri secara finansial dan memiliki penghasilan sendiri melalui usaha. Namun, sebagian responden menyebutkan bahwa keterbatasan modal dan pengalaman masih menjadi kendala utama untuk segera memulai usaha. Meskipun demikian, pelatihan ini dinilai mampu menumbuhkan motivasi dan kesadaran pentingnya kemandirian finansial melalui kegiatan wirausaha.
14		Bagaimana Anda memandang peluang untuk mencapai kemandirian finansial melalui berwirausaha?	Iya, belum terpikir sejauh itu.	Ya, bisa. Jika suatu saat punya penghasilan sendiri (modal), saya ingin membuka usaha simple seperti side income.	Ya, ada peluang.	Peluangnya sangat besar, terutama dengan adanya teknologi dan media sosial seperti Instagram, Facebook, WhatsApp, serta marketplace.	mahasiswa menilai peluang untuk mencapai kemandirian finansial melalui berwirausaha cukup terbuka. Sebagian responden meyakini bahwa peluang usaha semakin besar dengan dukungan teknologi dan media sosial, sementara lainnya masih membutuhkan waktu dan modal untuk memulai. Secara umum, pelatihan kewirausahaan mendorong pandangan positif mahasiswa terhadap potensi wirausaha sebagai sarana mencapai kemandirian finansial.

15	Keinginan untuk Memulai Usaha Sendiri	Apakah setelah mengikuti pelatihan ini Anda memiliki keinginan lebih kuat untuk memulai usaha sendiri?	Belum, ingin bekerja dulu untuk menambah pengalaman sebelum membuka usaha sendiri.	Ya, betul.	Saya ingin membuka usaha pembibitan sawit.	Ya, sangat tertarik.	pelatihan kewirausahaan mampu menumbuhkan keinginan mahasiswa untuk memulai usaha sendiri. Sebagian besar responden menyatakan memiliki motivasi yang lebih kuat untuk berwirausaha, meskipun ada yang memilih bekerja terlebih dahulu guna menambah pengalaman sebelum memulai usaha. Beberapa responden bahkan telah memiliki rencana konkret dalam bidang usaha tertentu, seperti usaha pembibitan sawit.
16		Jika ya, jenis usaha apa yang ingin Anda jalankan dan apa yang memotivasi Anda?	Saya ingin usaha di bidang elektronik.	Ya, mini cafe bisa.	Karena pembibitan sawit dapat menghasilkan keuntungan yang cukup besar jika dijual.	Saya tertarik di bidang fashion, seperti menjual pakaian, celana, dan produk fashion lainnya.	jenis usaha yang diminati mahasiswa cukup beragam, antara lain di bidang elektronik, kuliner (mini café), pertanian (pembibitan sawit), dan fashion. Motivasi utama mereka dalam memilih bidang tersebut adalah potensi keuntungan, minat pribadi, serta peluang pasar yang luas. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan kewirausahaan telah mendorong mahasiswa untuk mulai menentukan arah dan jenis usaha yang ingin dijalankan sesuai minat dan peluang yang ada
17	Keberanian Mengambil Risiko	Apakah pelatihan yang Anda ikuti membuat Anda lebih berani mengambil risiko dalam berwirausaha?	Ya tentu, karena dalam bisnis pasti ada risiko. Makanya penting belajar manajemen risiko.	ya	Ya	Risiko terbesar adalah kerugian, yang disebabkan oleh faktor internal seperti manajemen bisnis dan faktor eksternal seperti persaingan dan minat konsumen.	pelatihan kewirausahaan membuat mahasiswa lebih berani dalam mengambil risiko berwirausaha. Responden memahami bahwa risiko merupakan bagian dari dunia bisnis dan penting untuk dikelola dengan baik melalui pembelajaran manajemen risiko. Mereka juga menyadari adanya risiko kerugian akibat faktor internal maupun eksternal, seperti kesalahan pengelolaan, persaingan, dan perubahan minat konsumen.

18	Keberanian Mengambil Risiko	Risiko seperti apa yang menurut Anda sekarang lebih siap untuk Anda hadapi?	Persaingan yang ketat. Banyak pesaing yang lebih kreatif dan memakai teknologi canggih, jadi kita harus cepat melihat peluang.	Saya akan mengambil risiko jika saya punya chance yang baik. Jika peluang buruk, saya tetap di posisi aman. Peluang itu sangat penting.	Modal dan persaingan.	Risiko terbesar adalah kerugian, yang disebabkan oleh faktor internal seperti manajemen bisnis dan faktor eksternal seperti persaingan dan minat konsumen.	mahasiswa kini lebih siap menghadapi risiko dalam bentuk persaingan usaha, keterbatasan modal, serta kemungkinan kerugian. Responden menyadari bahwa persaingan yang ketat dan dinamika pasar menuntut kemampuan melihat peluang dan beradaptasi dengan cepat. Selain itu, mahasiswa juga memahami pentingnya mengelola risiko internal dan eksternal agar usaha tetap bertahan dan berkembang secara berkelanjutan
19	Motivasi untuk Berinovasi	Apakah pelatihan wirausaha mendorong Anda untuk menciptakan ide-ide baru atau inovasi dalam usaha?	Belum terlalu, ide-ide baru belum terpikirkan.	Saat ini belum terpikir, namun pasti akan membuat inovasi yang berkaitan dengan produk seperti minuman soft drink atau cake, menu baru yang belum familiar.	Untuk saat ini masih dipikirkan.	Inovasi difokuskan pada strategi pemasaran, promosi, dan membangun relasi dengan konsumen.	pelatihan kewirausahaan mulai mendorong mahasiswa untuk berpikir kreatif dan menciptakan inovasi, meskipun belum sepenuhnya terealisasi. Sebagian responden menyatakan bahwa ide-ide baru masih dalam tahap perencanaan, seperti pengembangan produk baru atau strategi pemasaran yang lebih efektif. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan telah menumbuhkan kesadaran akan pentingnya inovasi dalam mendukung keberhasilan usaha.
20		Bisakah Anda menyebutkan contoh inovasi atau ide usaha yang muncul setelah mengikuti pelatihan?	Inovasinya di segi produk, terutama elektronik yang berkualitas bagus dan mengikuti perkembangan zaman.	Saya tertarik di bidang kuliner, terutama cake dan soft drink.	Untuk saat ini masih dipikirkan.	Inovasi difokuskan pada strategi pemasaran, promosi, dan membangun relasi dengan konsumen.	inovasi atau ide usaha yang muncul setelah mengikuti pelatihan beragam, terutama pada pengembangan produk dan strategi pemasaran. Beberapa responden tertarik menciptakan produk elektronik berkualitas, inovasi di bidang kuliner seperti cake dan minuman, serta penguatan strategi promosi dan relasi dengan konsumen. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan kewirausahaan berhasil menumbuhkan kreativitas mahasiswa dalam merancang ide usaha yang potensial.

21	Kritik	Apa saran Anda untuk meningkatkan kualitas pelatihan wirausaha yang telah diberikan kepada mahasiswa?	Saran saya, fasilitas kampus perlu ditingkatkan. Kalau dosennya sudah bagus tapi fasilitasnya kurang, hasil belajar jadi tidak maksimal.	Selain sarana dan prasarana, harus ada dukungan penuh dari pihak kampus agar mahasiswa bisa mengembangkan kreativitas dan didukung prasarana memadai.	Sarannya lebih ditujukan kepada mahasiswa agar lebih serius mengikuti arahan dosen.	Pembelajaran sebaiknya lebih memperhatikan kemampuan individu mahasiswa, bukan hanya kerja kelompok, agar setiap mahasiswa benar-benar memahami konsep kewirausahaan.	peningkatan kualitas pelatihan kewirausahaan perlu dilakukan melalui perbaikan fasilitas dan dukungan kampus yang lebih optimal. Responden menilai bahwa sarana dan prasarana yang memadai akan membantu proses belajar menjadi lebih efektif, sementara dukungan terhadap kreativitas mahasiswa juga perlu diperkuat. Selain itu, beberapa responden menyarankan agar mahasiswa lebih serius mengikuti pembelajaran dan dosen lebih memperhatikan kemampuan individu, sehingga pemahaman konsep kewirausahaan dapat berkembang secara merata.
22	Saran	Apakah ada kritik atau hal yang menurut Anda perlu diperbaiki dalam pelaksanaan pelatihan wirausaha di kampus ini?	Kritiknya sama, yaitu fasilitas kampus yang masih kurang memadai.	Kritiknya harus ada peningkatan sarana-prasarana, itu yang paling penting.	Mungkin fasilitas perlu ditingkatkan agar mahasiswa lebih semangat dalam praktik dan berwirausaha.	Metode pembelajaran, khususnya praktik pemasaran produk, perlu diperhatikan lebih mendalam agar mahasiswa memahami mekanisme pemasaran secara menyeluruh.	kritik utama terhadap pelaksanaan pelatihan kewirausahaan di kampus terletak pada keterbatasan fasilitas dan sarana-prasarana yang belum memadai. Mahasiswa menilai bahwa peningkatan fasilitas akan mendorong semangat dan efektivitas kegiatan praktik kewirausahaan. Selain itu, responden juga menyarankan agar metode pembelajaran, khususnya dalam praktik pemasaran produk, diperbaiki dan diperdalam sehingga mahasiswa dapat memahami proses pemasaran secara lebih komprehensif.

Lampiran 23. Tabel Triangulasi Teknik

No	Indikator	Wawancara	Observasi	Kuisioner	Kesimpulan
1	Materi Pelatihan	Materi pelatihan kewirausahaan dinilai sudah sesuai dengan kebutuhan mahasiswa, karena isi materi dianggap relevan dengan dunia usaha, mudah dipahami, serta disesuaikan dengan tingkat kemampuan mahasiswa dalam memahami konsep dan praktik berwirausaha. Tingkat kedalaman dan kelengkapan materi sudah cukup baik karena mencakup aspek-aspek penting kewirausahaan.	Materi pelatihan kewirausahaan telah disampaikan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Hal ini terlihat dari kemampuan mahasiswa menerapkan materi pelatihan dalam mengikuti kegiatan praktik membuat usaha, seperti pembuatan produk dan simulasi bisnis, yang mencerminkan penerapan langsung dari teori yang telah diberikan.	• Analisis Regresi Linear Sederhana (Y = 23,672 + 0,439X) menunjukan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara pemberian Pelatihan Wirausaha (X) dan searah dengan peningkatan Minat Berwirausaha mahasiswa (Y) • Nilai R2 = 0,129 menunjukan bahwa 12,9% Minat Bewirausaha mahasiswa dipengaruhi oleh Pelatihan Wirausaha, selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain. • Nilai t hitung (2,777) lebih besar dari nilai t tabel (2,007) menunjukan bahwa Peltaihan Wirausaha berpengaruh signifikan dan positif terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa.	Materi pelatihan kewirausahaan sudah relevan dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Hasil analisis kuantitatif dari analisis linear sederhana dan Uji t menunjukan pengaruh positif dan dan signifikan, meskipun nilai R2 yang menujukan kontribusi pelatihan wirausaha terhadap minat berwirausaha yang masih rendah sehingga diperlukan peningkatan dalam aspek penerapan materi dalam praktik agar pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam berwirausaha menjadi lebih optimal.
2	Metode Pelatihan	Kombinasi antara pemberian teori dan praktik langsung, seperti kegiatan membuat produk, menentukan harga, menghitung biaya produksi, serta memasarkan hasilnya, mampu meningkatkan kreativitas, pemahaman, dan keterampilan berwirausaha mahasiswa. Melalui penerapan metode ini, mahasiswa memperoleh gambaran nyata tentang proses berwirausaha dan mampu menghubungkan teori yang dipelajari dengan praktik nyata di lapangan.	Kegiatan pelatihan mendorong mahasiswa untuk menerapkan metode pembelajaran yang menggabungkan teori dan praktik secara langsung. Mahasiswa tampak aktif dalam kegiatan seperti mencari peluang usaha di lingkungan sekitar, menentukan jenis usaha, pembuatan produk, membuat inovasi produk, praktik penjualan, dan diskusi kelompok, yang menunjukkan bahwa metode pelatihan mendorong keterlibatan dan pemahaman konsep kewirausahaan secara nyata.		Pelatihan kewirausahaan yang diterapkan efektif dalam meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan minat berwirausaha mahasiswa. Kombinasi antara teori dan praktik mendorong mahasiswa untuk aktif, kreatif, serta mampu menerapkan pengetahuan kewirausahaan dalam kegiatan nyata.Secara kuantitatif dilihat dari hasil analisis linear sederhana dan Uji t menunjukan pengaruh positif dan dan signifikan, sehingga metode terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan minat berwirausaha.

3	Kompetensi Instruktur/ Dosen	Kemampuan instruktur atau dosen dalam menyampaikan materi pelatihan kewirausahaan dinilai sangat baik dan kompeten. Dosen mampu menjelaskan materi secara jelas, sistematis, serta menggunakan media pembelajaran yang menarik seperti presentasi visual. Selain itu, penyampaian materi dilakukan secara menyeluruh dari teori hingga praktik, disertai dengan pemberian contoh nyata dan pengalaman pribadi yang relevan. Dosen juga melibatkan mahasiswa secara langsung dalam kegiatan praktik bisnis.	Berdasarkan hasil observasi, dosen menunjukkan kemampuan mengajar yang baik dengan pendekatan yang komunikatif dan mudah dipahami. Dosen memberikan contoh yang sesuai dengan materi, berbagi pengalaman pribadi di dunia usaha, serta membimbing mahasiswa dalam kegiatan praktik kewirausahaan melalui saran dan kritik. Hal ini menciptakan suasana belajar yang kondusif dan mendorong mahasiswa untuk lebih semangat memahami materi kewirausahaan	• Analisis Regresi Linear Sederhana (Y = 23,672 + 0,439X) menunjukan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara pemberian Pelatihan Wirausaha (X) dan searah dengan peningkatan Minat Berwirausaha mahasiswa (Y) • Nilai R2 = 0,129 menunjukan bahwa 12,9% Minat Bewirausaha mahasiswa dipengaruhi oleh Pelatihan Wirausaha, selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain. • Nilai t hitung (2,777) lebih besar dari nilai t tabel (2,007) menunjukan bahwa Peltaihan Wirausaha berpengaruh signifikan dan positif terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa.	Dosen dinilai memiliki kemampuan yang baik dalam menyampaikan materi secara jelas dan menarik, serta mampu mengaitkan teori dengan praktik nyata. hal ini juga terbukti melalui analisis kuantitatif dari analisis linear sederhana dan Uji t menunjukan nilai positif dan dan signifikan membuktikan bahwa pendekatan pembelajaran ini yang didukung praktik langsung mudah dipahami sehingga dapat meningkatkan pemahaman serta minat mahasiswa dalam berwirausaha.			
4	Sarana dan Prasarana	Fasilitas dan sarana seperti ruang praktik, alat praktik, dan media pembelajaran belum optimal,. Mahasiswa juga menekankan bahwa pelatihan kewirausahaan tidak hanya membutuhkan teori, tetapi juga memerlukan ruang praktik dan alat – alat praktik yang sesuai, layak, dan mendukung kebutuhan pelatihan kewirausahaan, agar kegiatan wirausaha dapat diterapkan secara maksimal.	Fasilitas pendukung kegiatan pelatihan masih terbatas. Ruang kelas sudah memadai untuk kegiatan teori atau penyampaian materi, namun alat bantu seperti proketro kurang fokus dan kurang jelas. Untuk praktik kewirausahaan belum ada rung khusus dan alat-alat yang mendukung untuk kegiatan praktek sehingga perlu peningkatan agar proses pembelajaran dan praktik dapat berjalan lebih efektif dan efisien.		Sarana dan prasarana pelatihan kewirausahaan masih perlu ditingkatkan untuk menunjang efektivitas kegiatan pembelajaran. Keterbatasan fasilitas dan media pendukung diduga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan persentase nilai R^2 yang relatif rendah (12,9%), yang menunjukkan bahwa pengaruh pelatihan terhadap peningkatan minat berwirausaha mahasiswa belum maksimal.			
						5	Evaluasi dan Umpan Balik Pelatihan	Selama mahas evalua melalu seperti kuis, se penjua efektif pemah mahas kewira
						6	Ketertarikan terhadap Kegiatan Bisnis	Pelatih mampu mahas dan me memul utama usaha finansi serta k diri dan demiki kesem menjad

7	Keinginan untuk Mandiri Secara Finansial (Berpenghasilan Sendiri)	Mahasiswa menilai bahwa peluang untuk mencapai kemandirian finansial melalui berwirausaha cukup terbuka, terutama dengan adanya dukungan teknologi dan media sosial yang memperluas akses pasar dan peluang bisnis. Pelatihan ini tetap dinilai efektif dalam menumbuhkan motivasi, kesadaran, dan pandangan positif terhadap potensi wirausaha sebagai sarana untuk mencapai kemandirian finansial.	Mahasiswa menunjukkan peningkatan kesadaran untuk mencapai kemandirian finansial melalui kegiatan wirausaha. Mereka tampak antusias dalam mengikuti sesi praktik dan diskusi mengenai strategi bisnis, perencanaan modal, serta pemasaran digital. Beberapa mahasiswa mulai mencoba menjual produk sederhana secara daring, yang menunjukkan munculnya inisiatif untuk memperoleh penghasilan sendiri.	• Analisis Regresi Linear Sederhana (Y = 23,672 + 0,439X) menunjukan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara pemberian Pelatihan Wirausaha (X) dan searah dengan peningkatan Minat Berwirausaha mahasiswa (Y) • Nilai R2 = 0,129 menunjukan bahwa 12,9% Minat Bewirausaha mahasiswa dipengaruhi oleh Pelatihan Wirausaha, selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain. • Nilai t hitung (2,777) lebih besar dari nilai t tabel (2,007) menunjukan bahwa Peltaihan Wirausaha berpengaruh signifikan dan positif terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa.	Mahasiswa menunjukkan motivasi dan kesadaran yang meningkat terhadap peluang usaha serta mulai menerapkan keterampilan kewirausahaan secara nyata. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana menunjukkan adanya hubungan positif antara pelatihan wirausaha dan peningkatan minat berwirausaha, yang diperkuat oleh hasil uji t yang menunjukan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari pelatihan wirausaha terhadap minat berwirausaha.
8	Keinginan untuk Memulai Usaha Sendiri	Sebagian besar responden menyatakan memiliki motivasi yang lebih kuat untuk berwirausaha setelah mengikuti pelatihan, meskipun ada yang memilih bekerja terlebih dahulu guna menambah pengalaman sebelum memulai usaha. Pemilihan bidang tersebut didorong oleh potensi keuntungan, minat pribadi, serta peluang pasar di daerah asal masing-masing responden.	Sebagian mahasiswa terlihat aktif dalam merancang ide bisnis, mendiskusikan jenis usaha yang potensial, serta menyusun rencana sederhana mengenai modal dan strategi pemasaran. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan berhasil mendorong mahasiswa untuk memiliki minat dan rencana nyata dalam berwirausaha.		Mahasiswa tidak hanya memiliki minat, tetapi juga mulai merancang jenis usaha yang sesuai dengan potensi dan peluang di lingkungannya. Temuan ini didukung oleh hasil Analisis Regresi Linear Sederhana dan uji t yang menunjukan nilai positif dan signifikan, yang berarti bahwa pelatihan wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan minat mahasiswa untuk berwirausaha secara mandiri.

9	Keberanian Mengambil Risiko	Responden memahami bahwa risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari dunia bisnis dan perlu dikelola dengan baik melalui pembelajaran manajemen risiko. Mahasiswa juga menyadari adanya risiko kerugian yang dapat timbul dari faktor internal, seperti kesalahan pengelolaan dan keterbatasan modal, maupun faktor eksternal, seperti persaingan ketat dan perubahan minat konsumen.	Berdasarkan hasil observasi, mahasiswa menunjukkan sikap lebih terbuka terhadap tantangan dan risiko dalam berwirausaha. Mereka tampak lebih percaya diri dalam menyusun rencana usaha, mengidentifikasi potensi resiko dalam berwirausahadan menyusun strategi untuk meminimalkan kerugian. Beberapa mahasiswa juga mulai memahami pentingnya evaluasi usaha agar dapat beradaptasi dengan kondisi pasar yang berubah.	• Analisis Regresi Linear Sederhana (Y = 23,672 + 0,439X) menunjukan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara pemberian Pelatihan Wirausaha (X) dan searah dengan peningkatan Minat Berwirausaha mahasiswa (Y) • Nilai R2 = 0,129 menunjukan bahwa 12,9% Minat Bewirausaha mahasiswa dipengaruhi oleh Pelatihan Wirausaha, selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain. • Nilai t hitung (2,777) lebih besar dari nilai t tabel (2,007) menunjukan bahwa Peltaihan Wirausaha berpengaruh signifikan dan positif terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa.	Mahasiswa menjadi lebih siap menghadapi tantangan bisnis dan mampu mengelola risiko dengan lebih bijak. Temuan ini didukung oleh hasil Analisis Regresi Linear Sederhana dan uji t yang menunjukan nilai positif dan signifikan yang mendukung bahwa pelatihan wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan keberanian serta kesiapan mahasiswa dalam menghadapi risiko kewirausahaan.
10	Motivasi untuk Berinovasi	Responden menunjukkan adanya dorongan untuk mengembangkan produk baru serta menerapkan strategi pemasaran yang lebih efektif. Inovasi yang muncul setelah mengikuti pelatihan pun beragam, meliputi pengembangan produk elektronik berkualitas, inovasi di bidang kuliner seperti cake dan minuman, serta penguatan strategi promosi dan relasi dengan konsumen. .	Berdasarkan hasil observasi, mahasiswa menunjukkan minat tinggi dalam mengembangkan ide-ide baru yang berkaitan dengan produk dan strategi usaha. Beberapa mahasiswa tampak aktif dalam berdiskusi, mencari inspirasi bisnis dari tren pasar, serta mencoba merancang produk yang memiliki nilai tambah.		Pelatihan kewirausahaan efektif dalam meningkatkan motivasi mahasiswa untuk berinovasi dalam berwirausaha. Mahasiswa menjadi lebih kreatif dalam mengembangkan ide dan strategi usaha, serta lebih sadar akan pentingnya inovasi dalam menghadapi persaingan bisnis.

DOKUMENTASI



Gambar 3. Wawancara dengan Responden 1 (Faisal)



Gambar 4. Wawancara dengan Responden 2 (Yosep)



Gambar 5. Wawancara dengan Responden 3 (Sarmila)



Gambar 6. Wawancara dengan Responden 4 (Paskalis)